

## HASIL KESIMPULAN DISKUSI KELOMPOK A

Dari analisis hasil diskusi kelompok A mengenai pengembangan RPL tingkat SMP tentang topik "Stop Bullying" materi yang di gunakan dalam RPL adalah :

1. **Pengertian Bullying**
2. **Jenis-jenis Bullying**
3. **Sebab-sebab Munculnya perilaku Bullying**
4. **Dampak negative *bullying* bagi orang yang menjadi korban**
5. **Bagaimana Mencegah dan Melawan Bullying**

Dari analisis topik tersebut sudah sesuai dengan SKKPD SMP yaitu pada **point 5 Kesadaran Tanggung Jawab Sosial**. Dengan indikator ketercapaiannya bisa diambil dari SKKPD poin landasan religius, yaitu :

- 5.1 **Mempelajari Pengertian Stop Bullying**
- 5.2 **Mengetahui dampak dan efek akibat Stop Bullying**
- 5.3 **Pencegahan Stop Bullying**



PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 1 SUNGAI TEBELIAN**

AKREDITASI: A/ NPSN. 30102463, NSS. 20.1.13.04.01.13  
Alamat : Jl. Raya Pandan Jaya, Desa Merarai Satu, Kec. Sungai Tebelian.  
E-Mail smpn 1 sungaitebelian@yahoo.com



## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

IDENTITAS			
Komponen Layanan	: Layanan Dasar	Kelas/Semester	: IX
Bidang Layanan	: Sosial	Tahun Pelajaran	: 2020/2021
Tema/topic	: Stop Bullying	Alokasi waktu	: 3x 40 Menit.(3 kali pertemuan)
TUJUAN LAYANAN	5. Kesadaran tanggung jawab sosial		
1. Tujuan Umum (RK)	Pengenalan	Akomodasi	Tindakan
	5.1 Mempelajari Pengertian Stop Bullying	5.2. Mengetahui dampak dan efek akibat Stop Bullying	5.3. Pencegahan Stop Bullying
2. Tujuan Khusus (IPK)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan Pengertian Stop Bullying (C1)</li> <li>Menjelaskan hal-hal –hal yang tidak baik dari buli (C2)</li> <li><b>Menganalisis jumlah peserta didik yang sering di buli di satu kelas (C4)</b></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan dampak dan efek akibat sering di Bullying (A1)</li> <li>Mendiskusikan bahaya bullying (A2)</li> <li><b>Membiasakan pola berperilaku baik untuk mencegah bullying (A5)</b></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mematuhi peraturan sekolah tentang stop bullying (P1)</li> <li>Melaksanakan langkah-langkah/tips agar tidak agar kena bullying (P2)</li> <li><b>Beradaptasi dengan cepat terhadap teman baru (P4)</b></li> </ol>
KEGIATAN LAYANAN			
Teknik Layanan : Blended Learning Model Flipped-Classroom dengan Discovery Learning			
1. Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Orientasi <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru BK mengucapkan salam dan siswa menjawab salam.</li> <li>✓ Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>✓ Guru BK memeriksa kehadiran siswa</li> <li>✓ Kontrak layanan (kesepakatan layanan) hari ini kita akan melaksanakan layanan selama 1 jam layanan yaitu 40 menit, kita sepakat akan melakukan dengan baik, dan akan disambung pada pertemuan berikutnya.</li> <li>✓ Ice breker (berbagai macam variasi)</li> </ul> </li> <li>➤ Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik membaca buku nonteks +- 10 menit</li> <li>✓ Peserta didik melihatkan tayangan video singkat mengenai kenakalan remaja</li> <li>✓ Guru BK mengaitkan materi dan tayangan video dengan pengalaman peserta didik baik itu yang dialami sendiri atau orang lain.</li> <li>✓ Mengingatkan kembali materi kenakalan remaja saat ini dan cara mengatasinya.</li> </ul> </li> </ul>		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Motivasi <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik melakukan ice breaking sesuai arahan guru BK. Guru memutarakan lagu senam otak</li> <li>✓ Guru BK menyampaikan tujuan layanan dan rencana penilaian</li> </ul> </li> </ul>
2. Kegiatan Inti	Kegiatan layanan melalui model Blended Learning Model Flipped-Classroom
a. Pertemuan 1	<p><b>1) Stimulation (Pemberian Rangsangan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru Bk membentuk kelompok</li> <li>✓ Guru Bk mempersilahkan peserta didik mengemukakan pendapat</li> <li>✓ Guru BK melakukan pengamatan</li> </ul> <p><b>2) Statement (Identifikasi Masalah)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta Didik diberikan kesempatan untuk mencari apa itu stop bullying, bagaimana bentuknya, faktor apa saja yang mempengaruhi stop bullying dan bagaimana cara mengatasinya.</li> <li>✓ Guru BK/Konselor melakukan pengamatan</li> </ul> <p><b>3) Data Collection (Pengumpulan Data)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik mencari data, informasi melalui sumber sumber atau media lainnya, seperti buku, internet tentang kenakalan remaja saat ini.</li> </ul>
b. Pertemuan 2	<p><b>4) Data Processing (Pengolahan Data)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik mendiskusikan hasil data yang diperoleh secara berkelompok</li> <li>✓ Peserta didik berkolaborasi dan berkomunikasi untuk bertukar pendapat, argumentasi, dan ide terhadap jawaban yang telah didapatkan secara mandiri di kelompoknya masing-masing.</li> <li>✓ Guru BK melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik</li> </ul>
c. Pertemuan 3	<p><b>5). Verification (Pembuktian)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik menganalisis stop bullying dari :faktor internal, faktor eksternal dan kurangnya pengawasan terhadap anak) dari hasil diskusi kelompok tentang gambar, video dan teks.</li> <li>✓ Peserta didik menganalisis cara mengatasi bullying</li> <li>✓ Peserta didik mengkonsultasikan hasil diskusi kelompok dengan guru BK</li> <li>✓ Peserta didik memperbaiki hasil jawaban yang masih kurang tepat.</li> <li>✓ Peserta didik menyajikan teks tentang stop bullying dan cara mengatasinya</li> </ul> <p><b>6). Generalization (Menarik Kesimpulan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik menarik kesimpulan dari hasil diskusi kelompok</li> <li>✓ Peserta didik menunjukkan faktor terjadinya bullying</li> <li>✓ Peserta didik menunjukkan bagaimana cara mengatasi bullying</li> <li>✓ Guru BK memberikan apresiasi terhadap hasil presentasi peserta didik.</li> </ul>
3. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>✓ Peserta didik mengerjakan soal penguatan</li> <li>✓ Peserta didik mendapat umpan balik.</li> <li>✓ Guru menyampaikan tugas membaca untuk pertemuan besok.</li> <li>✓ Guru mempersilahkan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan</li> <li>✓ Tuhan YME</li> </ul>

<b>METODE DAN MEDIA/ALAT</b>	
1. Metode	Daring dan Luring
2. Media dan Alat	LCD, Laptop, HP, Komputer yang terkoneksi dengan internet, Materi PPT/file yang diupload pada classroom, youtube, video , media social WhatsApp
<b>SUMBER BELAJAR</b>	
1. Daftar Rujukan	<a href="https://www.literasipublik.com/stop-bullying-sekarang-dan-selamanya">https://www.literasipublik.com/stop-bullying-sekarang-dan-selamanya</a> <a href="https://www.alodokter.com/efek-bully-dan-cara-mengatasinya">https://www.alodokter.com/efek-bully-dan-cara-mengatasinya</a> <a href="https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/forum/showthread.php?tid=18152">https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/forum/showthread.php?tid=18152</a>
<b>PENILAIAN</b>	
6. Penilaian Proses	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan dan dikirimkan lewat media sosial WA</li> <li>2. Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan</li> <li>3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya</li> <li>4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK</li> </ol>
7. Penilaian Hasil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian hasil meliputi perubahan perilaku peserta didik yang difokuskan pada pemahaman baru, perasaan positif, dan rencana tindakan</li> <li>2. Merasakan suasana pembelajaran : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan.</li> <li>3. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting</li> <li>4. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami</li> <li>5. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti</li> </ol>

*Mengetahui  
Kepala Sekolah*

Sintang, 28 Agustus 2020  
*Guru BK/Konselor*

**M.M Endang Purwantini, S.Pd**  
NIP. 197008161995122002

**Asbullah, S.Pd**  
NIP.-

## Materi

### STOP BULLYING

#### 1. Pengertian Bullying

Bullying adalah salah satu bentuk dari perilaku agresi dengan kekuatan dominan pada perilaku yang dilakukan secara berulang-ulang dengan tujuan mengganggu anak lain atau korban yang lebih lemah darinya. *Victorian Departement of Education and Early Childhood Development* mendefinisikan bullying terjadi jika seseorang atau sekelompok orang mengganggu atau mengancam keselamatan dan kesehatan seseorang baik secara fisik maupun psikologis, mengancam properti, reputasi atau penerimaan sosial seseorang serta dilakukan secara berulang dan terus menerus.

#### 2. Jenis-jenis Bullying

Terdapat beberapa jenis-jenis bullying. Bullying dapat berbentuk tindakan fisik dan verbal yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Barbara Coloroso (2006:47-50) membagi jenis-jenis bullying kedalam empat jenis, yaitu sebagai berikut:

1. *Bullying secara verbal*; perilaku ini dapat berupa julukan nama, celaan, fitnah, kritikan kejam, penghinaan, pernyataan-pernyataan yang bernuansa ajakan seksual atau pelecehan seksual, terror, surat-surat yang mengintimidasi, tuduhan-tuduhan yang tidak benar kasak-kusuk yang keji dan keliru, gosip dan sebagainya. Dari ketiga jenis bullying, bullying dalam bentuk verbal adalah salah satu jenis yang paling mudah dilakukan dan bullying bentuk verbal akan menjadi awal dari perilaku bullying yang lainnya serta dapat menjadi langkah pertama menuju pada kekerasan yang lebih lanjut.
2. *Bullying secara fisik*; yang termasuk dalam jenis ini ialah memukul, menendang, menampar, mencekik, menggigit, mencakar, meludahi, dan merusak serta menghancurkan barang-barang milik anak yang tertindas. Kendati bullying jenis ini adalah yang paling tampak dan mudah untuk diidentifikasi, namun kejadian bullying secara fisik tidak sebanyak bullying dalam bentuk lain. Remaja yang secara teratur melakukan bullying dalam bentuk fisik kerap merupakan remaja yang paling bermasalah dan cenderung akan beralih pada tindakan-tindakan kriminal yang lebih lanjut.
3. *Bullying secara relasional atau sosial*; adalah pelemahan harga diri korban secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan atau penghindaran. Perilaku ini dapat mencakup sikap-sikap yang tersembunyi seperti pandangan yang agresif, lirikan mata, helaan nafas, cibiran, tawa mengejek dan bahasa tubuh yang mengejek. Bullying dalam bentuk ini cenderung perilaku bullying yang paling sulit dideteksi dari luar..
4. *Bullying elektronik / cyber* ; merupakan bentuk perilaku bullying yang dilakukan pelakunya melalui sarana elektronik seperti komputer, handphone, internet, website, chatting room, e-mail, SMS dan sebagainya. Biasanya ditujukan untuk menyorot

korban dengan menggunakan tulisan, animasi, gambar dan rekaman video atau film yang sifatnya mengintimidasi, menyakiti atau menyudutkan.

### 3. **Sebab-sebab Munculnya perilaku Bullying**

1. Bullying terjadi karena tradisi turun temurun dari senior
2. Keinginan untuk balas dendam karena dulu pernah mendapatkan perlakuan yang sama .
3. Perasaan ingin menunjukkan kekuasaan dan kekuatan (superior)
4. Kecewa karena orang lain tidak berperilaku sesuai dengan yang diharapkan.
5. Dorongan untuk mendapatkan kepuasan
6. Dianggap menghina atau mengganggu kelompok tertentu (gank)

### 4. **Dampak negative *bullying* bagi orang yang menjadi korban**

1. Terganggu fisiknya seperti cedera, terluka, sakit, dan sebagainya'
2. Tertekan psikisnya (kejiwaannya) seperti takut, cemas, rasa tidak nyaman, resah, tertekan dan gejala tekanan psikis lain.
3. Pergaulan sosial terganggu, seperti minder, menyendiri, grogi, pendiam dan tertutup.
4. Terganggu prestasi belajarnya seperti nilai jelek, tidak konsentrasi belajar, lupa mengerjakan tugas, sampai menurunnya ranking atau tidak naik kelas.

### 5. **Bagaimana Mencegah dan Melawan Bullying**

Untuk mencegah agar kita tidak menjadi korban tindakan bullying antara lain yang dapat kita lakukan adalah :

1. Hindari membawa atau memakai barang-barang mahal atau uang yang berlebihan
2. Jangan sendirian terutama di tempat sepi
3. Hindari cari gara-gara dengan pelaku bullying
4. Jangan berada di dekat dengan orang yang suka melakukan tindakan bullying atau berada di sekitar mereka
5. Kenali dan perhatikan pelaku bullying
6. Jangan ikut-kutan melakukan tindakan bullying dalam bentuk apapun.

Sedangkan Untuk melawan pelaku bullying kita dapat mengambil sikap sebagai berikut:

1. Jadilah orang yang percaya diri dan tunjukkan ketahanan diri bahwa kita tidak mau mengganggu dan diganggu.
2. Bersikap tenang saat ada yang mengganggu
3. jangan biarkan emosi terpancing
4. Jika melihat ada teman yang menjadi korban, maka tolonglah korban dan laporkan
5. Lakukan perlawanan diikuti dengan berteriak, lari atau tindakan apapun sambil mencari pertolongan
6. Catatlah tempat, orang-orang yang terlibat dan jenis gangguan yang mereka lakukan, laporkan pada orang tua, guru atau pihak berwajib.